

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional dan menggunakan data dari Indonesia *Global School-Based Health Survey* (IGSHS) tahun 2015. Indonesia GSHS dilakukan oleh *Health Research and Development Agency* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerjasama dengan *World Health Organization* dan *US Centers for Disease Control and Prevention*.

4.2 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja sekolah kelas 7 – 12 dengan usia 11-18 tahun.

4.2.2 Teknik Sampling

Menggunakan *random sampling/probability sampling* seperti data dari IGHS dalam menentukan data yg didelegasikan oleh seluruh siswa Indonesia dengan rentang kelas 7 – 12 menggunakan desain sampel kluster dua tahap. Pertama, pemilihan sekolah dengan probabilitas yang sebanding dengan ukuran pendaftaran menjadi langkah awal pengambilan sampel. Setelah itu, pemilihan kelas secara acak dan semua siswa di kelas tersebut dipilih untuk berpartisipasi.

4.2.3 Sampel

Pada penelitian ini besar sampel yang didapatkan telah ditetapkan berdasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh CDC Atlanta Amerika yang menggunakan referensi *PC Sample School Selection Algorithm*. Survey ini merupakan bagian dari survey global. Metode *Proportional to Size* (PPS) digunakan untuk dan pemilihan sampel kelas secara sistematis sampling. Sampel Indonesia GSHS terdiri dari 75 sekolah dengan 9.773 siswa yang mewakili tiga wilayah (Sumatra, Jawa-Bali, Luar Sumatra Jawa-Bali) dalam 26 provinsi dan 68 kabupaten/kota di Indonesia

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan munculnya variabel dependen (variabel terikat) (Ulfa, 2019). Pada penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh kedekatan orang tua-anak.

4.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas) (Ulfa, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *bullying* dan kesehatan mental.

4.4 Definisi Operasional

4.4.1 Variabel Independen

Pada variabel independen terdapat empat variabel yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan kedekatan orang tua. Pada variabel kedekatan orang tua ada beberapa faktor yaitu: *parental understanding*, *parental monitoring*, dan *parental controlling*.

Tabel 4.1 Variabel Independen

Variabel Independen	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Usia	Berapa usia anda?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = 11-14 tahun (remaja awal) 2 = 15-17 tahun (remaja pertengahan) 3 = 18 tahun (remaja akhir)
Jenis kelamin	Apa jenis kelamin anda?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Laki-laki 2 = Perempuan
Tingkat pendidikan	Apa jenjang Pendidikan anda?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = SMP (kelas 7-9) 2 = SMA (kelas 10-12)
Kedekatan Orang Tua				
<i>Parental understanding</i>	Selama 30 hari terakhir, seberapa sering orang tua atau wali Anda memahami masalah dan	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Tidak mengerti 2 = Jarang-jarang 3 = Selalu mengerti

	kekhawatiran Anda?			
<i>Parental monitoring</i>	Selama 30 hari terakhir, seberapa sering orang tua atau wali Anda mengetahui apa yang Anda lakukan di waktu luang?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Selalu
<i>Parental controlling</i>	Selama 30 hari terakhir, seberapa sering orang tua atau wali Anda memeriksa barang-barang Anda tanpa persetujuan Anda?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Selalu

4.4.2 Variabel Dependen

Pada variabel dependen terdapat dua variabel yaitu *bullying* dan kesehatan mental. Dalam variabel *bullying* ada dua faktor yaitu: *physical attacked*, dan *physical fighting*. Kemudian untuk variabel kesehatan mental terdapat dua faktor yaitu merasa kesepian, dan keinginan bunuh diri.

Tabel 4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Bullying				
<i>Physical attacked</i>	Selama 12 bulan terakhir, apakah pernah diserang secara fisik?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Yes 2 = No
<i>Physical fighting</i>	Selama 12 bulan terakhir, apakah pernah terlibat perkelahian fisik?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Yes 2 = No
Kesehatan Mental				
Merasa kesepian	Selama 12 bulan terakhir, seberapa sering merasa kesepian?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Selalu
Keinginan bunuh diri	Selama 12 bulan terakhir, apakah pernah memikirkan ingin bunuh diri?	Kuesioner GSHS 2015	Nominal	1 = Ya 2 = Tidak

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan survei kesehatan berbasis sekolah yang terdiri dari 75 sekolah dengan 9.773 siswa yang mewakili tiga wilayah (Sumatra, Jawa-Bali, Luar Sumatra Jawa-Bali) dalam 26 provinsi dan 68 kabupaten/kota di Indonesia.

4.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai penyusunan proposal dari bulan Desember tahun 2023 sampai bulan Juli tahun 2024.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner GSHS yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan dimodifikasi sesuai kebutuhan. Data dikumpulkan menggunakan *self-reported questionnaire* dengan memperhatikan aspek anonim guna menghindari bias dan untuk kepentingan kerahasiaan informasi. Responden akan diminta untuk tidak mencantumkan nama ataupun identitas lainnya. Para responden diminta mengisi kuesioner yang tersedia berdasarkan penjelasan atau panduan cara pengisiannya. Pertimbangan izin penelitian dan etik semua informasi yang dikumpulkan berdasarkan pada persetujuan responden dan orang tua responden. Penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian serta persetujuan responden dijelaskan secara jelas dan tertulis dalam *inform consent* yang sudah di setujui oleh komisi etik *Health Research and Development Agency* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan mendapatkan ijin dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui situs web *Global School-Based Student Health Survey* (GSHS) Indonesia tahun 2015, dan selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 27*. Kemudian analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel dengan cara menganalisis frekuensi dari masing-masing variabel sehingga diperoleh jumlah dan persentasenya. Lalu, dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* untuk mengetahui nilai signifikansi pada setiap variabel. Selanjutnya dilakukan analisis multivariat dengan metode regresi logistik multinomial.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data yang hanya melibatkan satu variabel pada satu waktu. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk memahami distribusi, karakteristik, dan perilaku variabel tunggal tanpa mempertimbangkan hubungan atau interaksi dengan variabel lain (Hakim *et al.*, 2022). Analisis univariat pada penelitian ini merupakan kedekatan orang tua dan *bullying* serta kesehatan mental.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel dalam suatu studi atau penelitian. Dalam analisis ini, perhatian diberikan kepada dua variabel secara bersamaan dengan tujuan untuk menilai apakah ada kaitan, hubungan, atau perbedaan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis bivariat memiliki peran dalam mengungkap sejauh mana satu variabel dapat berpengaruh pada variabel lainnya. Analisis bivariat dapat dilakukan dengan berbagai metode statistik, salah satunya uji pearson chi-square. (Hakim *et al.*, 2022). Pada uji ini nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan secara statistik untuk semua analisis statistik. Distribusi frekuensi presentase digunakan untuk melihat karakteristik remaja di Indonesia.

4.9.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan, pola, dan struktur yang kompleks antara dua atau lebih variabel. Variabel yang dianalisis melibatkan lebih dari dua variabel maka analisis data yang dilakukan disebut dengan analisis multivariat. Dalam analisis multivariat, tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan atau memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan, memengaruhi satu sama lain, atau bagaimana mereka dapat digunakan bersama-sama untuk memprediksi atau menjelaskan fenomena yang lebih kompleks (Hakim *et al.*, 2022). Analisis regresi logistik multivariat dengan nilai odds ratio digunakan untuk memperkirakan hubungan antara hubungan orang tua-anak dengan perilaku *bullying* dan kesehatan mental remaja.

4.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip, nilai-nilai, norma, dan panduan moral yang mengarahkan tindakan dalam penelitian ilmiah. Prinsip-prinsip etika penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan integritas, kejujuran, dan menghormati hak individu serta prinsip-prinsip moral yang menjadi dasarnya. Maka untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis, dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Haryani & Setiyobroto, 2022):

1. *Respect for Persons*

Respect for persons bertujuan untuk menghormati hak individu untuk membuat keputusan sendiri (*self-determination*), apakah mereka akan memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, serta apakah mereka memutuskan untuk melanjutkan atau berhenti tahap penelitian, dan untuk melindungi kelompok-kelompok dependen (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip beneficence berfokus pada memberikan manfaat maksimal dengan risiko minimal. Prinsip *non-maleficence* bertujuan agar responden tidak hanya dianggap sebagai alat atau objek penelitian dan melindungi responden dari tindakan penyalahgunaan apapun.

3. Prinsip Etika Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menegaskan pentingnya memperlakukan individu dengan layak, memberikan hak-hak yang sesuai, dan tidak memberikan beban yang tidak relevan atau diluar tanggung jawab dan kewajiban mereka serta mensyaratkan pembagian sepadan atau seimbang (*equitable*).

4. Privasi, Anonimitas, dan Kerahasiaan

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan bahwa parameter perlindungan telah ditetapkan sebelum memulai penelitian. Peneliti perlu memastikan perlindungan data responden yang dapat menjadi petunjuk sumber data penelitian (Hansen *et al.*, 2023).